

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Salah satu tujuan dari sebuah perusahaan adalah mendapatkan laba yang maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan manajemen dengan tingkat efektifitas yang tinggi. Agar dapat memaksimalkan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer keuangan perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Adapun cara yang dapat dicapai suatu perusahaan untuk memperoleh laba yang menjadi tujuan utamanya dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar. Keuntungan perusahaan tercermin dalam laba bersih pada laporan keuangan.

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) dipengaruhi oleh banyak hal antara lain aspek keuangan yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya. Hal ini dikarena para pengguna informasi biasanya melihat keberhasilan suatu perusahaan dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang

dimiliki. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan yang sehat pada suatu perusahaan adalah dengan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Profitabilitas memiliki arti penting bagi banyak pihak, tidak hanya pemilik usaha atau manajemen tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, khususnya bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan bagi perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas juga sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Ukuran profitabilitas memiliki beberapa keunggulan dibandingkan ukuran kekuatan keuangan jangka panjang lainnya atau solvabilitas yang hanya menandakan pos neraca (Subramanyam & Wild, 2010). Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya.

Adapun tiga komponen modal kerja yaitu kas, piutang, dan persediaan. Ketiga komponen modal kerja tersebut dapat dikelola dengan cara yang berbeda untuk memaksimalkan profitabilitas atau untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Kas merupakan bentuk aktiva yang paling likuid, yang bisa dipergunakan segera untuk memenuhi kewajiban financial perusahaan. Selain kas, komponen lainnya adalah piutang, yang timbul karena adanya penjualan kredit, semakin besar penjualan kredit maka semakin besar pula investasi dalam piutang dan akibatnya risiko atau biaya yang akan dikeluarkan akan semakin besar pula. Komponen modal kerja yang lain dalam penelitian ini adalah persediaan, juga merupakan elemen utama dari modal kerja, karena jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan, jenis persediaan yang ada dalam perusahaan akan tergantung dari jenis perusahaan. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari sebuah perusahaan, dapat diukur dari tingkat perputarannya.

Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas yang dimulai pada saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat kembali menjadi kas-kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya. Semakin cepat perputaran kas maka propitabilitas akan semakin besar. Hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran kas maka semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin tinggi. penelitian yang dilakukan oleh Puti & Musmini (2013) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Astuti (2014) juga menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan

penelitian Jufrizen (2014) menemukan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Semakin cepat perputaran piutang maka profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Penelitian Yuliani (2013) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Ali (2013) juga menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2014) menemukan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Suarnami, dkk (2014) juga menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan akan meningkat. Penelitian Rahma (2011) menemukan bahwa perputaran

persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Jufrizen (2014) juga menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2014) menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN**”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas karena dari hasil penelitian sebelumnya yang masih saling kontradiksi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Irawan (2014). Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah dengan menambahkan variabel perputaran kas sebagai variabel independen dan perbedaan lainnya adalah periode penelitian yang dilakukan pada tahun 2012-2014.

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti 3 variabel (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) untuk mengukur profitabilitas.
2. Profitabilitas hanya diukur dengan menggunakan *ROA (Return On Asset)*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji:

1. Perputaran kas yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Perputaran piutang yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Perputaran persediaan yang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian yang diungkapkan dapat menjadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Dan hasil yang didapat dari faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas menjadikan ilmu pengetahuan yang lebih mendalam.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber informasi perbandingan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan. Dalam hal itu memberikan gambaran laus terkait faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan.